

LAPORAN MAGANG

**EVALUASI KINERJA DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI DI
BAGIAN KEUANGAN DAN UMUM PT. PLN (PERSERO)**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana



Disusun Oleh:

Dewi Khairunnisa

2121 31717

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI

YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA

YOGYAKARTA

TUGAS AKHIR

LAPORAN MAGANG

EVALUASI KINERJA DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI DI BAGIAN KEUANGAN DAN UMUM PT. PLN (PERSERO)

Dipersiapkan dan disusun oleh:

DEWI KHAIRUNNISA

Nomor Induk Mahasiswa: 212131717

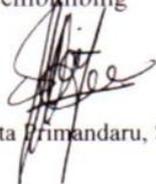
telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada hari Senin tanggal 6 Januari 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Manajemen (S.M.)



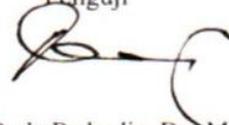
Susunan Tim Penguji:

Pembimbing



Noormalita Primandaru, SE., M.Sc.

Penguji



Rudy Badrudin, Dr., M.Si.

Yogyakarta, 5 Februari 2025
Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua



Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Abstrak

Penulis magang di bagian keuangan dan umum PT PLN (Persero) UP3 Yogyakarta untuk berkontribusi dalam pelaksanaan tugas-tugas administratif. Metode yang digunakan dalam kegiatan magang ini adalah observasi langsung dan partisipasi aktif dalam tugas harian. Selama proses magang, penulis memperoleh banyak pengalaman dan keterampilan baru terkait pengelolaan data keuangan serta pemahaman mengenai budaya kerja di perusahaan. Pengalaman ini memberikan wawasan nyata tentang dunia kerja yang sesungguhnya dan pentingnya ketelitian dalam menjalankan tugas-tugas administrasi.

Latar Belakang Magang

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi merupakan lembaga yang bergerak dalam pendidikan. Lembaga pendidikan memegang peranan penting dalam menyiapkan sumber daya manusia yang dibutuhkan di dunia kerja. Melalui program magang, mahasiswa berkesempatan untuk mengasah kemampuan dan meningkatkan potensinya sebagai individu yang unggul dan berkualitas. Meskipun banyak lulusan yang memiliki pengetahuan dan keahlian tinggi, hal tersebut tidak menjamin bahwa mereka dapat secara efektif menerapkan pembelajaran yang telah mereka peroleh ke dalam dunia kerja. Penulis memilih tugas akhir magang dengan di latarbelakangi oleh keinginan mahasiswa untuk menerapkan teori perkuliahan ke dalam dunia kerja. Melalui magang, penulis ingin mengasah berbagai keterampilan, khususnya *soft skill* seperti komunikasi, kolaborasi, pemecahan masalah yang sangat penting dalam dunia kerja, serta mempersiapkan diri secara matang untuk memasuki dunia kerja.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Oleh karena itu, penulis di Perusahaan Listrik Negara (PLN) khususnya di kantor Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) yang bergerak dibidang ketenagalistrikan. Kantor Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) Yogyakarta beralamat di Jl. Gedongkuning No.3, Tegal Tandan, Banguntapan, Kec. Banguntapan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Waktu pelaksanaan magang dilakukan mulai tanggal 1 September 2024 hingga 1 Desember 2024 dalam jangka waktu 3 (tiga) bulan. Magang ini diharapkan akan memfasilitasi pengembangan koneksi antara dunia pendidikan dan dunia kerja, memungkinkan pembelajaran langsung dari para ahli industri dan menerapkan pengetahuan dalam lingkungan kerja yang sesungguhnya.

Penulis memilih tugas akhir magang di Perusahaan Listrik Negara (PLN), khususnya di kantor Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) Yogyakarta, dengan alasan bahwa sejak kecil penulis telah mengagumi peran penting PLN dalam menyediakan pasokan listrik yang menjadi kebutuhan utama dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mendorong munculnya keinginan dan cita-cita untuk dapat bergabung dan berkontribusi secara langsung di perusahaan tersebut, dimana melalui program magang ini, penulis berharap dapat memperoleh pengalaman yang berharga, meningkatkan pemahaman terkait operasional dan pelayanan di sektor ketenagalistrikan, serta berkontribusi dalam upaya memajukan sektor energi di Indonesia.

Tujuan Magang

Tujuan utama yang ditetapkan oleh penulis dalam melakukan kegiatan magang adalah sebagai berikut:

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. Sebagai sarana pembelajaran praktik yang sesuai dengan kualifikasi pendidikan (Manajemen) sebelum memasuki dunia kerja.
2. Sebagai salah satu prasyarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) Manajemen dari STIE YKPN Yogyakarta.
3. Memperoleh pengalaman, pengetahuan, dan keahlian di lingkungan kerja.
4. Sebagai bekal mental untuk terjun ke dunia kerja di masa mendatang.
5. Sebagai sarana untuk mengamalkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan di STIE YKPN Yogyakarta.

Manfaat Magang

A. Manfaat bagi penulis:

1. Memperoleh wawasan mengenai lingkungan dan kondisi tempat kerja yang sesungguhnya, sehingga memungkinkan adaptasi yang lebih baik saat terjun langsung ke dunia kerja.
2. Meningkatkan pemahaman mengenai dinamika organisasi dan strategi pemecahan masalah.
3. Memperoleh pengalaman langsung di dunia kerja yang sesungguhnya serta menyaksikan penerapan teori manajemen yang telah dipelajari di STIE YKPN Yogyakarta.

B. Manfaat bagi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN:

1. Membangun jaringan kerja sama yang erat dan berkelanjutan antara STIE YKPN Yogyakarta dan dunia usaha.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. Meningkatkan kualitas pendidikan agar menghasilkan lulusan yang kompeten serta mempersiapkan lulusan yang terampil dan siap bekerja.

C. Manfaat bagi kantor PLN Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3):

1. Mengembangkan dan memperkuat hubungan kolaboratif yang positif antara perusahaan dan perguruan tinggi, sehingga tercipta situasi yang saling menguntungkan.
2. Membantu dalam penyediaan sumber daya manusia yang berbakat dan berkualitas.
3. Mahasiswa magang dapat berkontribusi terhadap operasional PLN sesuai peran yang telah ditetapkan.
4. Memberikan perusahaan kesempatan untuk mengevaluasi calon karyawan melalui penilaian langsung terhadap kemampuan mahasiswa magang.

Profil Perusahaan PT. PLN (Persero)

Perjalanan PT PLN dimulai pada abad ke-19 pada saat perusahaan Belanda yang mengelola perkebunan gula dan teh di Indonesia mulai membangun pembangkit listrik sendiri. Setelah Jepang menguasai Indonesia pada perang dunia II, pengelolaan perusahaan-perusahaan ini kemudian diambil alih. Kesempatan ini dimanfaatkan oleh para pemuda dan buruh listrik melalui delegasi buruh/pegawai listrik dan gas yang bersama-sama dengan pemimpin KNI pusat berinisiatif menghadap Presiden Soekarno untuk menyerahkan perusahaan-perusahaan tersebut kepada Pemerintah Republik Indonesia. Pada tahun 1945, Presiden Soekarno resmi membentuk lembaga yang mengelola listrik dan gas. Lembaga ini

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

kemudian mengalami beberapa perubahan bentuk hingga pada tahun 1972 ditetapkan sebagai Perusahaan Umum Listrik Negara (PLN) yang bertugas menyediakan listrik untuk seluruh masyarakat. Seiring berjalannya waktu dan adanya kebijakan yang membuka peluang bagi swasta untuk ikut serta dalam bisnis listrik, lalu status PLN berubah menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) pada tahun 1994.

Di Yogyakarta, terdapat satu Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) yang bertindak sebagai hubungan layanan untuk wilayah tersebut dan bertanggung jawab mengelola penyaluran energi listrik di Daerah Istimewa Yogyakarta. Operasional PLN dipusatkan di UP3 Yogyakarta yang bertanggung jawab atas penyediaan dan distribusi tenaga listrik di seluruh wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta. Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) ini memiliki peran yang krusial dalam menetapkan kontinuitas pasokan listrik, meningkatkan mutu pelayanan, dan mengelola transaksi energi secara efektifitas. UP3 membawahi beberapa unit pelayanan dan jaringan di wilayahnya masing-masing. ULP di Yogyakarta berjumlah 7 (tujuh) yaitu ULP Yogyakarta Kota, ULP Sleman, ULP Bantul, ULP Wonosari, ULP Kalasan, ULP Sedayu, ULP Wates.

Visi dan Misi PT. PLN (Persero)

Visi

Menjadi perusahaan listrik terkemuka se-Asia Tenggara dan #1 pilihan pelanggan untuk solusi energi.

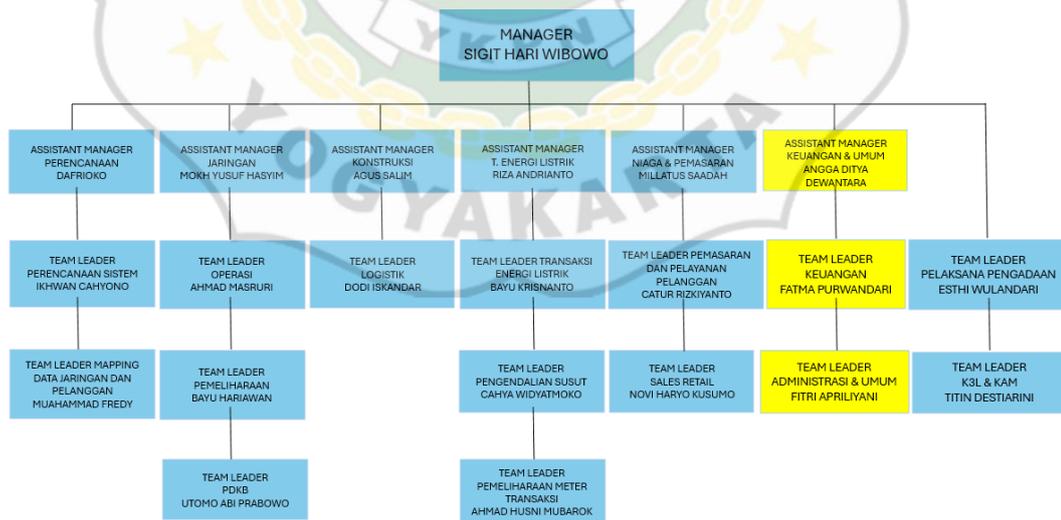
Misi

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. Menjalankan bisnis kelistrikan dan bidang lain yang terkait, berorientasi pada kepuasan pelanggan, anggota perusahaan dan pemegang saham.
2. Menjadikan tenaga listrik sebagai media untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat.
3. Mengupayakan agar tenaga listrik menjadi pendorong kegiatan ekonomi.
4. Menjalankan kegiatan usaha yang berwawasan lingkungan.

Struktur Organisasi PT. PLN (Persero)

Struktur organisasi berfungsi sebagai kerangka dasar yang menggambarkan kekuatan, tugas, dan tanggung jawab dalam perusahaan. Struktur organisasi yang terstruktur dengan baik dan terencana memungkinkan operasi perusahaan mencapai tujuan yang diharapkan.



Berdasarkan struktur organisasi tersebut, selama melaksanakan magang penulis ditempatkan pada bagian Keuangan dan Umum.

Aktivitas Magang di PT. PLN (Persero)

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Kegiatan magang yang telah dilakukan pada tanggal 1 September 2024 hingga 1 Desember 2024 yang bertempat di UP3 Yogyakarta bagian keuangan dan umum, dengan hari kerja Senin hingga Jumat per minggunya. Dalam proses pelaksanaan magang yang dilakukan di UP3 Yogyakarta, penulis mendapatkan tugas untuk membantu pelaksanaan berbagai kegiatan pada bagian keuangan yang meliputi pengendalian anggaran investasi perusahaan, pengendalian anggaran operasi perusahaan, dan keuangan umum. Berikut ini kegiatan yang telah dilaksanakan selama melaksanakan magang:

1. Pengendalian Anggaran Investasi Perusahaan

Pengendalian anggaran investasi perusahaan merupakan aktivitas yang dilakukan oleh penulis selama melakukan magang di bagian keuangan dan umum UP3 Yogyakarta. Kegiatan ini adalah bagian dari proses tahapan dalam penagihan investasi. Berikut adalah tahapan dalam kegiatan pengendalian anggaran investasi yang dilakukan oleh penulis:

a. Membuat Daftar Syarat Bayar Untuk Berkas Penagihan Kontrak Dengan Vendor

Penulis diberikan tugas untuk membuat daftar syarat bayar sesuai dengan yang tercantum pada berkas kontrak rinci untuk setiap vendor. Kegiatan ini dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh dokumen yang menjadi syarat penagihan telah lengkap sebelum diajukan ke PT. PLN. Dengan adanya daftar ini, proses verifikasi kelengkapan berkas penagihan dapat dilakukan dengan lebih efisien.

b. Melakukan Verifikasi Data Masuk Ke Dalam Aplikasi Keuangan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Penulis diberikan tugas untuk melakukan verifikasi data guna memastikan bahwa data tersebut yang telah diinput ke dalam sistem Aplikasi Keuangan (APKeu) sudah mendapatkan *approval* dari UID (Unit Induk Distribusi). Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa semua transaksi atau penagihan telah sesuai dengan prosedur yang ditetapkan, serta data yang terdapat pada sistem aplikasi sepadan dengan dokumen fisik berkas penagihan.

c. Melakukan Verifikasi Berkas *Invoice* Perjanjian Kontrak Dengan Vendor

Penulis diberikan tugas untuk melakukan verifikasi berkas guna memastikan bahwa berkas yang akan ditagihkan telah lengkap dan memenuhi semua poin yang tercantum dalam kontrak perjanjian. Proses verifikasi ini bertujuan untuk memastikan kepatuhan setiap dokumen terhadap persyaratan yang telah disepakati serta meminimalkan risiko penolakan oleh pihak terkait, seperti vendor atau PLN pusat.

d. Melakukan Pengarsipan Berkas *Invoice* Perjanjian Kontrak Dengan Vendor

Penulis diberikan tugas untuk melakukan pengarsipan berkas penagihan yang telah selesai diinput ke dalam aplikasi dan sudah melalui proses penagihan hingga ke PLN pusat. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh dokumen penagihan tertata dengan rapi dan siap digunakan untuk keperluan di masa mendatang.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

e. Membuat Kode Map Arsip

Penulis diberikan tugas untuk membuat kode map arsip, kode ini digunakan untuk memudahkan dan mengelola dokumen arsip agar mudah ditemukan dalam pencarian map arsip. Kode map arsip dibuat berdasarkan nomor sub atau kode angka yang berada dalam jenis dokumen tertentu, nomor spk atau nomor yang diberikan pada setiap surat perintah kerja yang diidentifikasi transaksi atau proyek, dan nama vendor atau nama perusahaan pihak yang terlibat dalam kerjasama tersebut.

2. Pengendalian Anggaran Operasi Perusahaan

Pengendalian anggaran operasi perusahaan adalah aktivitas yang dilakukan oleh penulis selama melakukan magang di bagian keuangan dan Umum UP3 Yogyakarta untuk memastikan bahwa pengeluaran perusahaan dalam operasional telah berjalan sesuai dengan anggaran yang disetujui dan tidak melebihi batas yang telah ditentukan. Pengendalian anggaran operasi bertujuan untuk menjaga efisiensi penggunaan dana serta memastikan kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan dengan baik. Berikut adalah kegiatan yang dilakukan oleh penulis dalam pengendalian anggaran operasi perusahaan:

a. Merekap dan Menyusun Nota Pembelian Menggunakan Anggaran Operasional

Penulis diberikan tugas untuk merekap dan menyusun nota pembelian yang dilakukan menggunakan anggaran operasional. Kegiatan ini

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh nota transaksi tersusun dengan rapi sesuai urutan yang tercantum dalam laporan realisasi *cash card*.

b. Membuat Bukti Pembayaran *Cash Card* Pada Aplikasi Keuangan (APKeu)

Penulis diberikan tugas untuk membuat bukti pembayaran dengan menggunakan *cash card*, kegiatan ini dilakukan melalui sistem Aplikasi Keuangan (APKeu) dengan menginput data transaksi berdasarkan tanggal pengeluaran yang tercantum pada dokumen pendukung.

c. Mencetak Bukti Pembayaran *Cash Card*

Penulis diberikan tugas untuk mencetak dokumen transaksi yang telah diinput melalui sistem Aplikasi Keuangan (APKeu). Dokumen yang sudah dicetak berisikan rincian pemasukan dan pengeluaran sesuai dengan yang tercatat didalam sistem, dokumen tersebut mencakup informasi seperti jenis transaksi, jumlah nominal, tanggal transaksi, dan keterangan tambahan yang sesuai. Setelah dokumen selesai dicetak, bukti pembayaran tersebut ditandatangani oleh pejabat berwenang. Penandatanganan oleh pejabat berwenang tersebut penting dilakukan untuk memberikan persetujuan terhadap transaksi yang telah dilakukan, sehingga dokumen tersebut dapat digunakan sebagai bukti yang sah dalam proses administrasi.

d. Melakukan *Scan* Dokumen *Cash Card* Nota Pembelian Operasional

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Penulis diberikan tugas untuk *scan* dokumen yang berisikan nota-nota pembelian. Kegiatan ini dilakukan agar memudahkan dalam melakukan upload bukti transaksi dalam bentuk *soft file* ke dalam Aplikasi Keuangan (APKeu). Dengan adanya dokumen dalam bentuk *soft file*, pelaporan dan verifikasi transaksi menjadi lebih cepat dan efisien sehingga dapat membantu mengurangi risiko kehilangan dokumen fisik dan mempermudah akses untuk kebutuhan.

e. Melakukan Upload Bukti Transaksi Pada Aplikasi Keuangan

Penulis diberikan tugas untuk melakukan upload bukti transaksi, bukti tersebut berasal dari dokumen yang sudah di *scan* lalu di *upload* ke dalam sistem Aplikasi Keuangan (APKeu). Proses ini dilakukan sebagai pelaporan atau pencatatan keuangan, setelah berhasil di upload dokumen ini akan diverifikasi oleh pihak terkait untuk memastikan kecocokan data dengan transaksi yang tercatat oleh sistem.

f. Pengarsipan *Hard Copy* Transaksi *Cash Card* Anggaran Operasional

Penulis diberikan tugas untuk menyusun *cash card* berdasarkan tanggal transaksi serta memasukannya ke dalam map arsip untuk keperluan pengarsipan dan pencatatan keuangan yang lebih terorganisir.

g. Melakukan Jurnal Transaksi ke Dalam SAP

Penulis diberikan tugas untuk membuat jurnal dan menginput transaksi melalui SAP. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan setiap transaksi tercatat dengan benar dalam sistem, penginputan dalam jurnal berdasarkan data yang disediakan dalam format excel yang berisikan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

tanggal transaksi, keterangan transaksi, kode akun, dan jumlah transaksi.

3. Umum

Pada bagian umum, penulis bertanggung jawab atas pengelolaan administrasi perkantoran, termasuk pengaturan surat-menyurat, pengarsipan, dan perlengkapan kantor. Berikut adalah rincian kegiatan yang penulis lakukan:

a. Mencari Data *Stakeholder* Yogyakarta

Penulis diberikan tugas untuk mencari data *stakeholder*. Kegiatan ini dilakukan untuk keperluan divisi *stakeholder*. Kegiatan ini melibatkan pihak-pihak yang terkait atau memiliki kepentingan terhadap kegiatan perusahaan atau proyek. Data *stakeholder* ini penting untuk memastikan bahwa perusahaan dapat berkomunikasi secara efektif.

b. Melakukan *Upload* Video di YouTube

Penulis diberikan tugas untuk mengunggah video di YouTube untuk mempublikasikan kegiatan yang dilaksanakan oleh PT PLN (Persero) UP3 Yogyakarta. Kegiatan ini bertujuan untuk menunjukkan keberhasilan proyek serta membangun kepercayaan publik dengan menyajikan video yang berkualitas dan informatif.

c. Melakukan *Upload* Data Pegawai

Penulis diberikan tugas untuk mengupload data-data pegawai, data yang diunggah berupa KTP pegawai, KTP pendamping, kartu keluarga, kartu NPWP, dan buku rekening. Data ini diupload melalui Google

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Drive sebagai permohonan pengajuan selisih biaya pelaksanaan program bantuan pembiayaan ibadah umroh atau perjalanan rohani.

d. Melakukan *Upload* dan Rekap Data

Penulis diberikan tugas untuk mengunggah data kepegawaian ke dalam Google Drive untuk mendukung kinerja HCR dan OCR yang saling berinteraksi dalam pengelolaan operasional PLN. HCR berfokus dalam pengembangan dan pengelolaan SDM yang mendukung implementasi serta pengawasan operasional yang efisien, sementara OCR berfokus untuk memastikan infrastruktur dan sistem kelistrikan yang dikelola oleh PLN berjalan dengan baik. Setelah melakukan unggah data, penulis merekap seluruh data pegawai untuk memastikan bahwa semua informasi yang dimasukkan sudah lengkap.

e. Melakukan *Scan* Dokumen

Penulis diberikan tugas untuk melakukan *scan* dokumen-dokumen data kinerja dan kepegawaian. Kegiatan ini bertujuan untuk mengubah dokumen fisik yang berisikan informasi penting terkait kinerja dan data kepegawaian menjadi *soft file*. Proses ini tidak hanya mempermudah penyimpanan tetapi juga meningkatkan efisiensi dalam pencarian data nantinya.

f. Membuat Tulisan *Sign Holder* Akrilik

Penulis diberikan tugas untuk membuat tulisan *sign holder* yang akan digunakan dalam rangka keperluan lomba Hari Listrik Nasional.

Analisis Permasalahan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Selama melaksanakan magang di UP3 pada bagian keuangan dan umum, penulis mengalami beberapa permasalahan utama yang mempengaruhi pelaksanaan tugas dan pencapaian hasil kerja yang optimal. Berikut adalah analisis permasalahan yang dihadapi:

1. Kurangnya pemahaman tugas dan fungsi di Bagian Keuangan dan Umum
Permasalahan ini disebabkan oleh minimnya pembekalan awal terkait alur kerja dan tanggung jawab pada bagian keuangan dan umum. Penulis hanya menerima penjelasan secara terpisah tentang tugas tertentu tanpa pemahaman menyeluruh tentang konteks atau tujuan pekerjaan. Akibatnya, penulis kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan tuntutan pekerjaan dan merasa kurang terlibat dalam proses kerja. Hal ini berdampak pada produktivitas dan motivasi penulis selama melaksanakan magang.
2. Kurangnya tanggung jawab dan kepercayaan
Sebagian besar tugas yang diberikan kepada penulis bersifat rutin. Tugas-tugas yang diberikan tidak memberikan kesempatan untuk mengembangkan potensi atau menunjukkan kemampuan lebih. Penulis merasa kurangnya kepercayaan yang diberikan dapat menghambat pengembangan tanggung jawab dan rasa memiliki terhadap pekerjaan yang telah dilakukan.
3. Kurangnya pengembangan keterampilan *soft skill*
Tugas-tugas yang dilakukan selama magang lebih berfokus pada pekerjaan administratif, seperti bekerja dengan perangkat lunak dan dokumen. Hal ini dapat mengurangi kesempatan penulis untuk berinteraksi langsung dengan tim atau pihak lain, yang sebenarnya sangat penting untuk mengasah

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

keterampilan berkomunikasi dan kepemimpinan. Kurangnya pelatihan atau pengalaman dalam pengembangan *soft skill* berdampak pada kesiapan penulis dalam menghadapi situasi kerja yang lebih kompleks.

Pembahasan

Berdasarkan analisis permasalahan yang telah dihadapi oleh penulis selama melaksanakan magang di bagian keuangan dan umum, penulis mengambil beberapa langkah untuk mengatasi permasalahan tersebut agar pengalaman magang lebih maksimal dan memberikan kontribusi yang lebih baik. Berikut adalah cara yang dilakukan oleh penulis untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi:

1. Kurangnya pemahaman tugas dan fungsi di Bagian Keuangan dan Umum
Hal ini disebabkan oleh ketidakjelasan dalam pembekalan yang diterima oleh penulis pada awal melaksanakan magang. Penulis hanya diberi instruksi secara terpisah tanpa mendapatkan gambaran secara menyeluruh mengenai alur kerja atau tujuan dari setiap tugas yang diberikan. Penulis merasa kurangnya komunikasi yang terstruktur dan sistematis dalam pengenalan tugas membuat penulis kesulitan memahami tujuan dari pekerjaan yang dilakukan. Tanpa adanya pemahaman yang mendalam tentang tugas dan alur kerja di bagian keuangan dan umum, penulis merasa kesulitan untuk menyesuaikan diri dan kadang-kadang merasa tidak terlibat penuh dalam pekerjaan yang telah diberikan. Agar permasalahan ini tidak terulang kembali, perusahaan perlu melakukan bimbingan awal untuk mahasiswa magang. Jika dikaitkan dengan teori komunikasi bisnis yang telah dijelaskan, kurangnya komunikasi verbal dan nonverbal yang

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

terstruktur menjadi salah satu penyebab utama munculnya masalah ini. Komunikasi verbal yang efektif memiliki struktur yang teratur dan terorganisasi dengan baik, sehingga dapat membantu penerima informasi memahami pesan secara menyeluruh. Dalam penjelasan awal seperti briefing yang jelas, sistematis, dan terorganisasi dapat dianggap sebagai salah satu bentuk komunikasi verbal yang penting untuk memberikan gambaran mengenai alur kerja dan tugas yang akan dilaksanakan. Selain itu, komunikasi nonverbal seperti bahasa tubuh atau gerakan isyarat dari pembimbing dapat memberikan petunjuk tambahan untuk membantu mahasiswa magang memahami situasi kerja dengan lebih baik. Oleh karena itu, penulis memberikan masukan agar perusahaan meningkatkan struktur dan sistem komunikasi untuk mahasiswa magang. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan bimbingan awal yang jelas, menggunakan komunikasi verbal yang terorganisasi, serta mendukungnya dengan komunikasi nonverbal yang dapat membantu penyesuaian diri mahasiswa magang.

2. Kurangnya tanggung jawab dan kepercayaan

Sebagian besar tugas yang diberikan cenderung rutin sehingga mengurangi kesempatan penulis untuk menunjukkan potensi dan kemampuan diri. Penulis merasa terdapat kecenderungan untuk memberikan tugas yang lebih ringan kepada mahasiswa magang karena terdapat kekhawatiran tentang ketidaksiapan mereka untuk menangani tugas yang lebih besar. Selain itu, tugas yang tidak mencakup pengambilan keputusan atau pengelolaan proyek membuat penulis merasa kurang diberi kepercayaan. Dengan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

memberikan lebih banyak tanggung jawab dan kepercayaan kepada mahasiswa magang sangat penting untuk membantu dalam berkembang, mengajak mahasiswa magang untuk berperan aktif dalam proyek-proyek kecil juga dapat membantu mereka belajar dan merasa dihargai. Jika dikaitkan dengan teori etika bisnis yang telah dijelaskan, hubungan antara mahasiswa magang dan pihak perusahaan dapat dilihat dari sudut pandang moral dan etis. Mahasiswa magang memiliki hak untuk diberi kesempatan untuk mengembangkan diri dan menunjukkan kemampuannya. Selain itu, perusahaan memiliki kewajiban moral untuk membimbing mereka melalui pengalaman kerja yang bermakna, bukan hanya memberikan tugas-tugas yang rutin dan monoton. Tidak memberikan kepercayaan kepada mahasiswa magang juga dapat berimplikasi pada perasaan tidak dihargai, yang bertentangan dengan prinsip etis saling menghormati. Sebagaimana disebutkan dalam teori, saling menghormati adalah fondasi dalam menjalin hubungan baik, termasuk antara atasan dan mahasiswa magang. Dengan memberikan kesempatan untuk berperan dalam proyek kecil atau tugas yang tidak monoton, perusahaan menunjukkan kejujuran dan niat baik untuk membantu mahasiswa magang untuk berkembang. Oleh karena itu, penulis memberikan masukan agar perusahaan lebih memperhatikan keseimbangan dalam membagi tanggung jawab kepada mahasiswa magang. Memberikan kepercayaan dalam tugas-tugas yang lebih menantang tidak hanya membantu mahasiswa magang merasa dihargai tetapi juga berkontribusi pada pembentukan pengalaman yang lebih bermakna dan produktif.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3. Kurangnya pengembangan keterampilan *soft skill*

Selama melaksanakan magang, penulis merasa tugas yang diberikan lebih berfokus pada pekerjaan administratif sehingga tidak memberikan banyak kesempatan bagi mahasiswa magang untuk berinteraksi langsung dengan orang lain. Hal ini dapat mengurangi kesempatan dalam mengembangkan keterampilan yang dibutuhkan dalam dunia kerja. Dengan menyediakan pelatihan *soft skill*, akan sangat membantu dalam pengembangan kemampuan berkomunikasi dan kepemimpinan mahasiswa magang. Melakukan interaksi yang lebih sering dengan berbagai bagian dalam organisasi dapat memberikan kesempatan bagi penulis untuk meningkatkan keterampilan interpersonal mereka. Jika dikaitkan dengan teori manajemen sumber daya manusia yang telah dibahas, pengembangan *soft skill* termasuk dalam bagian dari strategi pengembangan sumber daya manusia. Dengan menyediakan pelatihan *soft skill* atau peluang untuk berinteraksi lintas bagian, perusahaan dapat membantu mahasiswa magang untuk mengembangkan keterampilan interpersonal, sekaligus meningkatkan kontribusi terhadap organisasi. Oleh karena itu, penulis merekomendasikan agar perusahaan mengintegrasikan pengembangan *soft skill* sebagai bagian dari program magang. Pelatihan secara singkat dalam komunikasi, kepemimpinan, atau kerja sama tim dapat memberikan nilai tambah yang signifikan bagi mahasiswa magang. Selain itu, memperbanyak interaksi dengan lintas bagian dalam organisasi dapat membantu mahasiswa magang untuk memperluas wawasan dan meningkatkan keterampilan interpersonal.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan oleh penulis, dapat disimpulkan bahwa pengalaman magang di UP3 Yogyakarta pada bagian keuangan dan umum memberikan pemahaman yang berharga mengenai tantangan dan peluang di dalam dunia kerja. Beberapa permasalahan yang dihadapi oleh penulis selama melaksanakan magang, seperti kurangnya pemahaman mengenai tugas dan fungsi pada bagian keuangan dan umum, kurangnya tanggung jawab dan kepercayaan, serta terbatasnya pengembangan keterampilan *soft skill*, memberikan gambaran tentang pentingnya berkomunikasi secara efektif, memberikan tanggung jawab dengan sesuai, serta pengembangan keterampilan interpersonal dalam dunia profesional.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, ada beberapa langkah yang telah diambil yaitu memperbaiki komunikasi untuk tugas yang lebih terstruktur, memberikan tanggung jawab yang lebih besar kepada mahasiswa magang, dan meningkatkan kesempatan untuk mengembangkan *soft skill* melalui interaksi dan pelatihan yang lebih intensif. Dengan melakukan langkah-langkah tersebut, penulis merasa dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan yang lebih baik, yang pada akhirnya akan memberikan dampak positif terhadap proses magang dan mempersiapkan diri lebih matang dalam menghadapi dunia kerja.

Penerapan komunikasi bisnis yang efektif dan etika bisnis yang sangat mendukung kelancaran tugas dan interaksi dalam dunia kerja, begitu juga dengan manajemen sumber daya manusia yang mampu memberikan kesempatan bagi individu untuk berkembang, memberikan tanggung jawab dengan sesuai, serta menyediakan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pelatihan yang dibutuhkan untuk mengasah keterampilan interpersonal. Pengalaman magang ini tidak hanya memberikan wawasan yang praktis dalam dunia kerja, tetapi juga mengkonfirmasi pentingnya pengembangan *soft skill* dan komunikasi yang efektif dalam keberhasilan individu di dunia kerja.

Rekomendasi

Berdasarkan pengalaman magang penulis yang telah dilakukan selama 3 bulan pada bagian keuangan dan umum, penulis memiliki beberapa rekomendasi agar kedepannya menjadi lebih baik.

1. Bagi UP3 Yogyakarta

Penting bagi UP3 Yogyakarta untuk memberikan pembekalan yang lebih terstruktur pada awal magang. Penjelasan secara rinci mengenai alur kerja, tugas utama, dan tujuan dari setiap aktivitas yang dilakukan pada bagian keuangan dan umum untuk membantu mahasiswa magang memahami peran mereka dengan lebih baik. Lalu dapat memberikan lebih banyak kesempatan bagi mahasiswa magang untuk terlibat dalam diskusi tim, presentasi, atau kerja sama lintas bagian dapat membantu mengasah keterampilan komunikasi dan kepemimpinan.

2. Bagi STIE YKPN

Penting bagi STIE YKPN untuk meningkatkan kualitas program magang dengan menjalin kerjasama yang lebih luas dengan perusahaan untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa magang dalam memperoleh pengalaman yang lebih beragam. Dengan menjalin kerjasama yang lebih luas dengan perusahaan, STIE YKPN dapat memberikan kesempatan bagi

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

mahasiswa magang untuk mengaplikasikan langsung ilmu dan keterampilan yang telah diperoleh, terutama yang berkaitan dengan sertifikasi yang dimiliki. Hal ini akan sangat bermanfaat bagi mahasiswa dalam meningkatkan daya saing mereka di dunia kerja.

3. Bagi Penulis

Bagi penulis selama melaksanakan magang untuk lebih terbuka terhadap tugas-tugas yang diberikan, meskipun terlihat rutin dikerjakan, namun tugas tersebut dapat menjadi dasar untuk memahami alur kerja yang lebih kompleks di masa depan. Selain itu, mengambil setiap peluang kecil untuk berkontribusi secara lebih luas dengan tim akan memberikan pengalaman tambahan yang berharga.

Refleksi Diri

Dalam melaksanakan kegiatan magang di UP3 Yogyakarta pada bagian keuangan dan umum penulis tidak hanya mendapatkan pengalaman baru, tetapi juga memberikan wawasan nyata tentang dunia kerja. Pembelajaran selama perkuliahan, penulis mendapat banyak teori dan keterampilan seperti penggunaan perangkat lunak, manajemen waktu, dan komunikasi yang efektif, sangat membantu penulis dalam menyelesaikan tugas-tugas magang dengan baik. Kesempatan magang ini memungkinkan penulis untuk mengasah keterampilan yang tidak sepenuhnya didapatkan dalam perkuliahan. Pengalaman tersebut membuat penulis meningkatkan rasa percaya diri dalam berkomunikasi, mengelola waktu secara efisien, dan menyelesaikan tugas-tugas secara optimal. Selama melaksanakan magang, penulis menyadari beberapa kunci sukses yang penting dalam bekerja

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

yaitu kemampuan menyampaikan ide dan memahami instruksi dengan jelas sangat penting untuk mencapai hasil kerja yang maksimal. Pengalaman magang ini juga menunjukkan betapa pentingnya sertifikasi dalam meningkatkan produktivitas kerja. Penulis berharap ke depannya kampus dapat mengembangkan lebih banyak program sertifikasi untuk mendukung kesiapan mahasiswa memasuki dunia kerja.



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

- James, Gilad. *Pengantar Etika Bisnis*. Google Books, n.d., https://www.google.co.id/books/edition/Pengantar_Etika_Bisnis/wjbAEAAAQB-AJ?hl=id&gbpv=1&printsec=frontcover
- Oscar Budi Trianto, "Makna Logo PLN," Scribd, <https://www.scribd.com/doc/74260768/Makna-Logo-PLN> (diakses pada 29 November 2024).
- PT PLN (Persero), "Profil Perusahaan," <https://web.pln.co.id/tentang-kami/profil-perusahaan> (diakses pada 20 November 2024).
- Rachmad, Y. E., Afriyad, H., Kertal, I., Wijaya, T. Z., Zaidah, M. M., Purwaningrum, E. K., ..., & Ginanjar, R. (2023). *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Cetakan Pertama). (K. P. Utomo, Ed.) Sonpedia Publishing Indonesia.
- Rivai, V. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Edisi Keempat). PT Gramedia Pustaka Utama: Jakarta.
- Wijaya, N. H. S., Fajar, S. A., Tjandra, C., & Hendro, T. (2019). *Etika bisnis: Panduan bisnis berwawasan lingkungan bagi profesional Indonesia*. Andi.
- Wulandari, F. (2020). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Gerbang Media: Yogyakarta.
- Zamora, A., Sirega, ..., Suartara, M. J. W. G., & Salmia, S. (2022). *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Cetakan Pertama). (K. P. Utomo, Ed.) Penerbit Widya.